

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap cerpen karya siswa kelas XI MAN 2 Nganjuk, dapat disimpulkan bahwa karya-karya siswa mengandung keragaman yang signifikan, baik dari segi tingkatan tema maupun bentuk paragraf argumentatif. Dalam hal tingkatan tema, cerpen-cerpen tersebut mencerminkan lima kategori tema menurut teori Shipley (dalam Nurgiyantoro, 2012), yaitu: tema fisik (3 cerpen), tema sosial (3 cerpen), tema egoik (4 cerpen), tema organik/psikologis (2 cerpen), dan tema spiritual/divine (2 cerpen). Temuan ini menunjukkan bahwa siswa memiliki kedalaman imajinasi dan kepekaan terhadap berbagai dimensi kehidupan, mulai dari pengalaman jasmaniah, konflik batin, pencarian jati diri, hingga perenungan spiritual. Tema egoik menjadi yang paling dominan, mengindikasikan bahwa siswa banyak menggunakan cerpen sebagai media refleksi diri dan pencarian identitas personal.

Dalam hal bentuk paragraf argumentatif, ditemukan bahwa siswa mampu menerapkan dua pola berpikir utama dalam menyusun gagasan, yaitu paragraf deduktif dan induktif. Sebanyak empat cerpen menggunakan pola deduktif, ditandai dengan gagasan umum di awal paragraf yang diperkuat oleh ilustrasi atau narasi pendukung. Sedangkan lima cerpen lainnya menggunakan pola induktif, di mana peristiwa konkret atau pengalaman tokoh disajikan terlebih dahulu, kemudian diakhiri dengan simpulan atau pesan umum. Menariknya, terdapat cerpen seperti

Warna Dibalik Abu-abu yang mengandung kombinasi kedua pola tersebut, menunjukkan bahwa sebagian siswa mampu mengintegrasikan kedua pendekatan argumentatif dalam satu karya secara fungsional dan kreatif.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI MAN 2 Nganjuk tidak hanya mampu mengolah tema dengan kompleksitas yang beragam, tetapi juga menunjukkan kematangan dalam menyusun argumen naratif, baik melalui pendekatan logis maupun reflektif. Temuan ini memperkuat bahwa cerpen merupakan media ekspresi sastra yang efektif untuk mengasah kemampuan berpikir kritis, emosional, dan spiritual siswa secara terpadu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, diharapkan dapat membimbing siswa agar lebih kreatif dalam mengeksplorasi tingkatan tema dan melatih pola argumentasi dalam penulisan cerpen, sehingga karya siswa semakin bervariasi dan mendalam.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kemampuan menulis cerpen dengan memperhatikan kesatuan tema, pengembangan konflik, dan penggunaan paragraf argumentasi yang logis serta meyakinkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian serupa pada jenis teks sastra lain, seperti puisi atau drama, agar hasil

penelitian semakin memperkaya kajian kebahasaan dan kesastraan di sekolah.